

ABSTRAK

Zainorrosi. 170521100051. Fenomena Kepercayaan Masyarakat Muslim Pada *Dhukon ojhen* (Pawang hujan) Dalam Mengadakan Hajatan Pernikahan Di Desa Sentol-laok, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep Madura. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya. Universitas Trunojoyo Madura.

Pada penelitian ini akan membahas bagaimana kepercayaan masyarakat muslim pada *Dhukon Ojhen* (Pawang hujan) dalam mengadakan hajatan pernikahan desa Sentol-Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, di Madura khususnya desa Sentol-Laok banyak menggunakan jasa *Dhukon Ojhen* ketika akan mengadakan hajatan pernikahan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh miles dan huberman. Sementara teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik Trianggulasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Auguste Comte yang menjelaskan terkait 3 tahap pemikiran manusia. 3 tahap tersebut yaitu tahap teologis, tahap metafisik dan tahap positivistik. Pada tahap teologis masyarakat memiliki satu kepercayaan pada semua benda. Selanjutnya pada tahap metafisis masyarakat sudah mulai mempercayai adanya tuhan, dan pada tahap positifistik masyarakat sudah menggunakan akal rasional dan berlandaskan pada ilmu pengetahuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kepercayaan masyarakat muslim pada *Dhukon Ojhen* (Pawang Hujan) di Desa Sentol-Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep merupakan kepercayaan yang di anut sejak adanya Nenek moyang yang diwariskan pada keturunannya. Berdasarkan tahapan masyarakat menurut Auguste comte, masyarakat Desa Sentol-Laok masih pada tahap metafisik dan belum sepenuhnya pada tahap positivistik.

Kata Kunci : Kepercayaan, Dhukun Ojhen, Teologis, Metafisis, Positifistik

ABSTRACT

Zainorrosi. 170521100051. The Phenomenon of Muslim Community Trust in Dhukon ojhen (rain handler) in Holding a Wedding Celebration in Sentol-laok Village, Pragaan District, Sumenep Regency, Madura. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura.

In this study, we will discuss how the Muslim community trusts in *Dhukon Ojhen* (rain handler) in holding a wedding celebration in Sentol-Laok Village, Pragaan District, Sumenep Regency, in Madura, especially Sentol-Laok Village, many use the services of *Dhukon Ojhen* when going to hold a wedding celebration.

In this study, the method used is a qualitative method. Data collection techniques used in this study using observation, interview and documentation techniques. Informants were selected using putrposive sampling, while the data analysis used was that proposed by Miles and Huberman. While the technique of checking the validity of the data using triangulation techniques.

In this research, the writer uses Auguste Comte's theory which explains the 3 stages of human thought. The 3 stages are the theological stage, the metaphysical stage and the positivistic stage. At the theological stage, society has one belief in all things. Furthermore, at the metaphysical stage, people have begun to believe in the existence of God, and at the positivistic stage, people have used rational reason and are based on science.

The results of this study indicate that the belief of the Muslim community in *Dhukon Ojhen* in the village of Sentol-Laok, Pragaan District, Sumenep Regency is a belief that has been held since their ancestors passed on to their descendants. Based on the stages of society according to Auguste Comte, the people of Sentol Laok village are still at the metaphysical stage and not yet fully at the positivistic stage.

Keywords: Trust, Dhukun Ojhen, Theological, Metaphysical, Positivism